BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sebagaimana diterapkan pada teknik analisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif dekriftif (pemaparan), dan data yang diperoleh peneliti baik dari hasil observasi, dokumentasi, maupun wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan akan dipaparkan pada bagian ini. Adapun data-data yang akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Pembentukkan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan jama'ah yasin dan tahlil prajurit TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya

Didalam suatu instansi lembaga markas komando yang merupakan Komando Kewilayahan Pertahanan di Provinsi Jawa Timur ini yang berlatar belakang kemiliteran, yaitu Kodam V Brawijaya Surabaya tentu mempunyai ciri khas dalam pembentukan nilai-nilai spiritual dan tentunya Perwiran Pembina Bimbingan Mental mempunyai strategi untuk menerapkan yaitu melalui kegiatan keagamaan di Kodam V Brawijaya Surabaya seperti yasin dan tahlil. Dalam kegiatan yasin dan tahlil yang diadakan di Kodam V Brawijaya Surabaya, yasin dan tahlil adalah salah satu kegiatan rohani Islam atau

bimbingan mental. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Sujayat selaku Perwira Bintal di Kodam V Brawijaya Surabaya berikut ini:

> "Iya mas memang sudah terjadwal setiap hari Kamis sore, tepatnya setelah sholat ashar itu bersama seluruh anggota kodam dan mengundang anak yatim yayasan sekitaran kodam kurang lebih berjumlah 45 orang, yang kita undang ada 3 yayasan secara bergantian setiap minggunya."[1]

Jama'ah yasin dan tahlil menjadikan salah saatu bentuk kegiatan keagamaan dakam membentuk nilai-nilai spiritual prajurit Kodam V Brawijaya Surabaya. Hal tersebut dikarenakan yasin tahlil sudah mendarah daging di kalangan para prajurit kodam maupun masyarakat sekitar Kodam V Brawijaya Surabaya. Seperti diungkapkan oleh bapak Sujayat:

> "Untuk kegiatan rutin yasin dan tahlil di kodam ini memang diwajibkan bagi seluruh jajaran prajurit TNI maupun PNS, dikarenakan memang yasin tahlil berhubungan dengan mengirim doa untuk para leluhur, selain itu juga membentuk jiwa ksatria para prajurit bahwasanya kita besok akan mengalami kematian kapanpun waktunya dan tempatnya kita harus siap, oleh karena itu kita sebagai tentara juga harus menanamkan ketaqwaan dan bertawakal kepada Allah SWT."[2]

Hal yang sama juga dikatakan oleh penjaga masjid kodam At-Taqwa yang bernama bapak Wandi sebagai berikut:

> "Kalau kegiatan yasin dan tahlil di Kodam V Brawijaya ini lumayan banyak mas, dari para TNI maupun PNS yang beragama Islam, ya mungkin juga jiwa para prajurit terdorong demi membentuk mental spiritual, selain itu tentara juga bisa saling bersosialisasi dengan masyarakat, dan kegiatan ini rutin dilakukan rutin setiap hari Kamis setelah sholat jamaah ashar. Pimpinan tertinggi Pangdam V/Brawijaya Mayor Jenderal TNI Arif

---

[1] Hasil wawancara dengan Bapak Sujayat selaku Perwira Bintal Kodam V Brawijaya Surabaya, pada tanggal 3 April 2018 pukul 12.48 WIB

[2] Hasil wawancara dengan Bapak Sujayat selaku Perwira Bintal Kodam V Brawijaya Surabaya, pada tanggal 3 April 2018 pukul 13.00 WIB

Rahman juga mendukung sepenuhnya kegiatan keagamaaan disini dan beliau memerintahkan sebelum apel dimulai seluruh prajurit beragama Islam untuk berkumpul terlebih dahulu di Masjid At-Taqwa.”[3]

Untuk memperkuat hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi guna melihat kegiatan sholawatan yang dilakukan semua siswa, adapun dalam melaksanakan kegiatan sholawatan sebagai berikut:

“Tepat sehabis jamaah sholat ashar semua jajaran TNI maupun PNS yang beragama Islam dan juga anak-naka yatim berkumpul di Masjid At-Taqwa”

4.1 Kegiatan Jama’ah yasin tahlil kodam v brawijaya bersama anak-anak yatim yang di dapat peneliti saat observasi guna untuk memperkuat data hasil wawancara.

[3] Hasil wawancara dengan Bapak Wandi selaku penjaga masjid At-Taqwa Kodam V Brawijaya Surabaya, pada tanggal 3 April 2018 pukul 13.30 WIB

4.2 Pangdam V/Brawijaya Mayor Jenderal TNI Arif Rahman memberikan santuna kepada anak yatim di kegiatan yasin tahlil kodam v brawijaya yang di dapat peneliti saat observasi

Dengan banyaknya jajaran TNI dan PNS di kegiatan keagamaan yasin dan tahlil, menjadikan yasin dan tahlil menjadi salah satu kegiatan yang begitu banyak di kalangan TNI. Dimana kegiatan tersebut dilakukan rutin setiap satu minggu sekali dan dilaksanakan seusai sholat ashar sampai selesai. Hal tersebut tentu ada kendala atau hambatan atau kendala atau hambatan, Kapten Infanteri bapak Sujayat sebagai pembina bimbingan mental atau rohani Islam menuturkan seagai berikut:

> " Untuk kendala atau hambatan saat ini ya masih biasa terjadi mas hehehe…, dulu yasin tahlil dilakukan sebelum kegiatan yasin dan tahlil, maka setelah apel banyak seperti para prajurit yang mungkin masih bergurau di kantin setelah jamaah sholat ashar. Tetapi sekarang Pangdam V/Brawijaya Mayor Jenderal TNI Arif Rahman beliau memerintahkan sebelum apel dimulai seluruh prajurit beragama Islam untuk berkumpul terlebih dahulu di Masjid At-Taqwa untuk melaksanakan yasinan dan tahlilan sebelum apel dimulai."[4]

[4] Hasil wawancara dengan Bapak Sujayat selaku Perwira Bintal Kodam V Brawijaya Surabaya, pada tanggal 3 April 2018 pukul 13.00 WIB

Dalam kendala atau hambatan semuanya dapat diatasi baik itu dilihat dari waktu kewaktu dimana semua TNI dengan sadar diri menyadari bahwa semua akan kembali kepada Allah SWT. Untuk latihan juga secara rutin sudah terlaksana walaupun tanpa ada pengumuman kelanjutanya tetapi senior mereka sedikit-sedikit sudah ada dukungan dalam hati nurani masing-masing, sehingga pada saat rutinan mereka menyegerakan dan merapatkan diri di Masjid At-Taqwa dengan masyarakat dan adik-adik dari yayasan sekitar kodam. Hal tersebut yang menjadikan para prajurit TNI tertarik untuk mengikuti kegiatan yasin dan tahlil, seperti yang disampaikan oleh salah satu prajurit jamaah yang mengikuti yasin tahlil:

> "Hal yang memotivasi kami mengikuti yasin tahlil ini yang pertama karena kegiatan ini kegiatan yang positif, kedua bisa sering kumpul dengan masyarakat untuk bisa silaturahmi, ketiga kami sebagai tentara yang juga lahir dari masyarakat bisa menempatkan diri dengan bersosialisasi daripada kami mengobrol di kantin karena setelah ashar kami usai kerja dan pulang kerumah maupun barak masing-masing. setelah pulang kerja tidak ada kegiatan di rumah lebih baik mengisi waktu positif dengan yasinan dan tahlilan, sehingga saya bisa mendapatkan pahala dan juga dapat mendoakan leluhur serta dapat lebih menguatkan ketaqwaan kami, keempat menjadi lebih percaya diri."[5]

Hal yang memotivasi para prajurit TNI untuk selalu mengikuti kegiatan yasin dan tahlil karena mereka ingin membentuk keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan perjalanan spiritual keislaman dalam kegiatan terssebut. Kegiatan yasinan dan tahlilan ini

---

[5] Hasil wawancara dengan salah satu TNI jamaah yasin tahlil Kodam V Brawijaya Surabaya, pada tanggal 3 April 2018 pukul 15.20 WIB

selain membentuk spiritualisme seorang prajurit, mereka juga dapat mengenang perjuangan para pahlawan yang dulu memperjuangkan kemerdekaan yang dibayar dengan semangat dan sampai titik darah penghabisan.

2. Pembentukkan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan ceramah agama TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya

Setelah melakukan kegiatan jamaa'ah yasin dan tahlil dalam pembentukan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan, walaupun ada kendala yang tidak begitu bermasalah yang bisa di anggap wajar. Selanjutnya yaitu pembentukan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan ceramah agma. Ceramah agama adalah salah satu dakwah yang bertujuan untuk memberikan nasehat kepada seluruh Jajaran TNI maupun PNS Kodam V Brawijaya Surabaya, speerti yang diunkapkan oleh bapak Sujayat selaku Perwira Bintal:

> "Ceramah agama sendiri dilaksanakan rutin setiap hari Rabu karena kegiatan keagamaan ini juga termasuk kegiatan Pabintal Dam V/Brawijaya Surabaya. Dimana pelaksanaanya itu setelah sholat dhuhur sehabis sholat dhuhur sekitar pukul 12.15, dan kegiatan tersebut sudah berjalan cukup lama sebelum saya menjabat sebagai Pabintal acara ini sudah berlangsung demi membentuk tingkat spiritual islam para prajurit yang diikuti oleh semua jajaran TNI maupun PNS kodam."[6]

Dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan mendapat dukungan yang begitu besar dari semua pihak. Tentu kegiatan tersebut bukan

[6] Hasil wawancara dengan Bapak Sujayat selaku Perwira Bintal Kodam V Brawijaya Surabaya, pada tanggal 8 April 2018 pukul 13.00 WIB

tanpa ada jadwal terstruktur dalam kegiatan ceramah agama ini bapak Sujayat mengatakan:

> "Berkaitan dengan kegiatan ceramah agama ini saya jadwalkan siang hari setelah sholat dhuhur dan juga atas pimpinan pangdam, karena waktu tersebut memungkinkan bagi seluruh warga kodam termasuk pegawai mengikuti jamaah sholat dhuhur dan dilanjut mendengarkan ceramah agama. Pangdam pun menghimbau agar kegiatan yang dilaksanakan setiap hari rabu ini dapat membimbing seluruh TNI dan PNS yang beragama Islam dapat menambah tingkat spiritualitas diri supaya tidak goyah dalam mengemban tugas yang cukup amat berat dikalangan militer."[7]

Hal tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Siti Alfiah bahwa:

> "Memang pada dasarnya jika kegiatan ceramah ini tidak dilakukan setelah sholat dhuhur mungkin ada beberapa banyak tentara atau pegawai lainya melakukan aktifitas sendiri diluar jam kerja, dan mereka lalai hal penting akan pengertian tentang keislamaan jadi disayangkan apabila tidak mengikuti, karena kegiatan tersebut juga menasehati diri kita sendiri serta membentengi diri kita dari sifat tercela."[8]

Dengan memberikan ketetapan setiap satu minggu satu kali yaitu setiap hari rabu tepatnya sehabis sholat dhuhur untuk pelaksnaan kegiatan ceramah agama ini. Dengan strategi yang digunakan tersebut tentunya memiliki hambatan baik dalam proses kegiatan atau sebelum kegiatan seperti yang di sampaikan oleh Bapak Sujayat selaku Perwira Bintal Kodam V Brawijaya Surabaya:

> "Kalau hambatan dalam kegiatan ceramah ini untuk saat ini disa terkondisikan dalam artian sedikit sekali hambatnya, mungkin contoh kecil ada salah satu yang mengantuk pada saat ceramah berlangsung itu sih wajar ya.., mungkin karena waktunya di siang

---

[7] Hasil wawancara dengan Bapak Sujayat selaku Perwira Bintal Kodam V Brawijaya Surabaya, pada tanggal 8 April 2018 pukul 13.00 WIB

[8] Hasil wawancara dengan ibu Siti Alfiah selaku PNS dan Sie Perpus Masjid At-Taqwa Kodam V Brawijaya Surabaya, pada tanggal 8 April 2018 pukul 13.00 WIB

> hari tetapi lambat laun seorang prajurit ssenang mengikuti kegiatan ini, ya mungkin hanya itu saja sih kendala yang sering terjadi tetapi semuanya dapat berjalan dengan lancar"[9]

Secara keseluuhan strategi Pembina dalam membentuk nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan ceramah agama berjalan dengan lancar, dengan strategi Pembina mendatangkan para da'i atau mubaligh dalam ceramah yang mempunyai metode tersendiri dalam mengatasi hal tersebut. Semua prajurit diharapkan menjadi lebih paham mengenai apa yang sudah didengarkan maupun dipahami walaupun ada kendala sedikit yaitu seperti mengantuk di masjid tetapi itu dapat diatasi yaitu dengan penceramah mengatasinya secara terstruktur agar tidak bosan mendengarkanya.

Untuk memperkuat hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi langsung guna melihat kegiatan keagamaan ceramah agama yang dilakukan di Kodam V Brawijaya Surabaya, adapun dalam pelaksanaan kegiatan keagamaaan ceramah agama ini sebagai berikut:

> "Tepat pukul 12.20 sehabis melaksanakan sholat dhuhur, setelah melakukan wiridan dan doa bersama semua jajaran TNI maupun PNS tetap di atas tempat mereka duduk, menunggu ceramah yang akan dimulai."

[9] Hasil wawancara dengan Bapak Sujayat selaku Perwira Bintal Kodam V Brawijaya Surabaya, pada tanggal 8 April 2018 pukul 13.00 WIB

4.3 Kegiatan ceramah agama di Masjid At-Taqwa Kodam V Brawijaya Surabaya yang di dapat peneliti dari observasi guna memperkuat data hasil wawancara

Dari berbagai data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang diterapkan pleh Pembina melalui kegiatan kagamaan ceramah agama di atas sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai spiritual pada prajurit TNI. Kegiatan tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan dan bekal prajurit dalam mengemban tugas negara tetap terjaga serta tidak goyah apabila ditempatkan dimanapun penugasanya.

3. Pembentukkan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan pembelajaran memahami kandungan ayat al-Qur'an TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya

Pada penelitian ini terfokus pada pembelajaran memahami kandungan ayat al-Qur'an di Kodam V Brawijaya Surabaya. Pembelajaran ini dilaksanakan setiap hari Selasa setelah jama'ah sholat dhuhur, sesuai dengan penyataan bapak Sujayat selaku Pabintal Kodam V Brawijaya Surabaya:

> "Proses kegiatan ini diadakan hari selasa setelah sholat dhuhur, pembelajaran ini dilakukan ssecara rutin dan terstruktur meskipun kegiatan pembelajaran memahami kandungan ayat al-Qur'an ini belum lama berlangsungnya, kegiatan ini kami mendatangkan ustad dari luar kodam yang memang benar-benar mengerti akan tafsir al-Qur'an."[10]

Pernyataan tersebut dikuatkan dengan pernyataan salah seorang TNI Serka Yahman, beliau juga sebagai pengurus Masjid At-Taqwa:

[10] Hasil wawancara dengan bapak Sujayat selaku Perwira Bintal Kodam V Brawijaya Surabaya, pada tanggal 8 April 2018 pukul 13.00 WIB

> "Kegiatan ini baru berlangsung tahun 2017 kemarin, dan kegiatan ini sangat cocok untuk saya secara pribadi demi pembelajaran al-Qur'an, dan secara umum kegiatan ini bermanfaat bagi seluruh prajurit disini dengan tidak hanya membaca al-Qur'an tetapi juga tau maksud dari kandungan ayat tersebut."[11]

Dari keterangan diatas dapat di ketahui pembelajaran al-Qur'an di Kodam V Brawijaya Surabaya ini di laksanakan rutin setiap hari selasa setelah shalat dhhur berjamaah dimasjid.

Untuk pembelajaran al-Qur'an di Kodam V Brawijaya Surabaya ini menggunakan al-Qur'an berjilid yang diwawa ustadnya dan difotokopi bagi yang mengikuti kegiatan tersebut, sesuai dengan bapak Sujayat selaku Perwira Bintal Kodam V Brawijaya Surabaya:

> "Pada pembelajaran yang dilaksanakan selasa siang ini menggunakan al-Qur'an terjemah jilidan, setiap masing-masing TNI harus memiliki al-Qur'an terjemah jilidan tersebut, karena agar memudahkan mereka untuk mempelajarinya."[12]

Jadi menurut bapak sujayat tujuan diadakan kegiatan pembelajaran ini selain menambahkan nilai-nilai spiritual juga sebagai sarana mengenalkan dan menguasai kandungan al-Qur'an, seain itu juga sebagai strategi mempelajari membaca al-Qur'an dengan mudah dan benar. Tentunya dalam menanamkan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan pembelajaran kandungan al-Qur'an ini.

Untuk memperkuat hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi guna melihat kegiatan pembelajaran memahami kandungan

---

[11] Hasil wawancara dengan bapak Yahman selaku Serka TNI AD dan Sie Dakwah dan Majlis Ta'lim Masjid At-Taqwa Kodam V Brawijaya Surabaya, pada tanggal 8 April 2018 pukul 14.00 WIB

[12] Hasil wawancara dengan bapak Sujayat selaku Perwira Bintal Kodam V Brawijaya Surabaya, pada tanggal 8 April 2018 pukul 13.00 WIB

al-Qur'an yang diadakan di Kodam V Brawijaya Surabaya, adapun pelaksanaan sebagai berikut:

> "Kegiatan keagamaan yang berada di Kodam V Brawijaya Surabaya ini rata-rata diadakan di dalam masjid, pada hari selasa setelah sholat dhuhur, dan yang mengikuti berada didepan mimbar tempat imam untuk menunggu Pembina dari pondok datang."

4.4 Proses pembelajaran memahami kandungan al-Qur'an di masjid At-Taqwa Kodam V Brawijaya Surabaya

4.5 Buku panduan yang digunakan pembimbing dalam pembelajaran memahami kandungan al-Qur'an di masjid At-Taqwa Kodam V Brawijaya Surabaya yang didapat peneliti pada saat observasi guna untuk memperkuat data hasil wawancara.

Dengan dengan menggunakan strategi atau metode seperti yang di paparkan di atas baik dari Pembina bintal maupun pembimbing dari luar kodam tentunya sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai spiritual dan tentunya dapat menggugah semangat para prajurit TNI untuk belajar memahami kandungan al-Qur'an dengan baik dan benar. Baik ketika di lingkungan kodam dan baik di lingkungan masyarakat. Tentunya dalam pembentukan nilai-nilai spiritual ini ada kendala ataupun hambatan yang pasti ada dalam kegiatan tersebut

Mengenai kendala atau hambatan pembentukan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan pembelajaran memahami kandungan al-Qur'an ini bapak Sujayat menyampaikan:

> "Hambatan pembentukan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan pembelajaran memahami kandungan al-Qur'an saat ini yaitu ada TNI yang kurang lancar dalam membaca dan ada pula kurangnya minat para prajurit beralaskan kok susah ya.., jadi yang mengikutinya juga berkurang, yang masih bertahan 10 orang, hal demikian juga menutup kemungkinan karena tugas kantor mungkin banyak jadi jarang bisa mengikuti." [13]

Dari paparan percakapan diatas mengenai hambatan-hambatan yang ada maka dapat di simpulkan dengan adanya masalah tersebut dari pihak Pabintal juga mengadakan ceramah agama yang pencerahnya didatangkan dari luar kodam dan juga adanya yasin tahlil dapat menarik minat para prajurit yang belum bisa memahami kandungan al-Qur'an dan ingin bisa mendalami al-Qur'an.

---

[13] Hasil wawancara dengan bapak Sujayat selaku Perwira Bintal Kodam V Brawijaya Surabaya, pada tanggal 8 April 2018 pukul 13.00 WIB

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan beberapa narasumber. Yaitu Pembentukkan Nilai-Nilai Spiritual Kegiatan Keagamaan Prajurit TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya.

1. Pembentukkan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan jama'ah yasin dan tahlil prajurit TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya

Temuan penelitian mengenai Pembentukkan nilai-nilai spiritual kegiatan keagamaan melalui jama'ah yasin dan tahlil prajurit TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya yaitu sebagi berikut:

a. Yasin dan tahlil dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari kamis seusai sholat ashar.
b. Kegiatan ini termasuk kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh jajaran TNI dan PNS sebelum melakukan apel sore
c. Pelaksanaan yasin dan tahlil pada hari kamis diikuti oleh seluruh jajaran TNI maupun PNS serta adik-adik anak yatim dari yayasan sekitar kodam.
d. Selama kegiatan yasin dan tahlil berlangsung didampingi Perwira tertinggi Pangdam V/Brawijaya.
e. Di akhir acara kegiatan yasin dan tahlil Pangdam memberi santunan terhadap anak yatim.

f. Pangdam V/Brawijaya sangat mendukung kegiatan yasin dan tahlil tersebut dan berharap prajurit TNI bisa membentuk mental spirituak prajurit dan mengenang para leluhur yang sudah meninggal.

2. Pembentukkan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan ceramah agama TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya

Temuan peneliti berkaitan dengan Pembentukkan nilai-nilai spiritual kegiatan keagamaan melalui ceramah agama TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya adalah ssebagai berikut:

a. Ceramah agama dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari rabu seusai sholat dhuhur
b. Pelaksanaan yasin dan tahlil pada hari kamis diikuti oleh seluruh jajaran TNI maupun PNS serta adik-adik anak yatim dari yayasan sekitar kodam
c. Selama kegiatan ceramah agama berlangsung didampingi Perwira Bimbingan Mental.
d. Dalam sistim di sebut sistem bandongan atau sisistem belajar satu arah yang dilakukan oleh sang ustad, sehingga para prajurit menyimak apa yang dinasehatkan penceramah

3. Pembentukkan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan pembelajaran memahami kandungan ayat al-Qur'an TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya

Temuan penelitian mengenai Pembentukkan nilai-nilai spiritual kegiatan keagamaan melalui pembelajaran memahami kandungan ayat al-Qur'an TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya sebagai berikut:

a. Beberapa kalangan TNI, baik TNI AD, AU maupun AL dan PNS Kodam V Brawijaya Surabaya yang ingin memperdalam pemahaman al-Qur'an.
b. Media yang digunakan yaitu kitab suci Al-Qur'an
c. Untuk Pembimbing / Ustad didatangkan dari PPTQ Safinda Surabaya
d. Cara yang di pakai dalam pembelajaran ini yaitu menggunakan cara klasikal yaitu mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara bersama-sama, strategi ini bertujuan untuk menyampaikan pelajaran secara garis besar dan terjemah per ayat, yang kedua yaitu memberi motivasi / dorongan semangat peserta yang mengikuti kegiatan ini.

C. Analisis Data

Penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu Pembentukkan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan prajurit TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya, yang mencakup mengenai kegiatan keagamaan yasin dan tahlil, ceramah agama, dan pembelajaran memahami kandungan ayat al-Qur'an.

Analisis merupakan usaha untuk memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian, sehingga menjadi jelas susunanya. Analisis termasuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang didukung data tersebut. Setelah data yang dimaksudkan terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan terhadap data-data tersebut

Data yang terkumpul peneliti analisis dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan Pembentukkan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan prajurit TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya. Yang mencakup mengenai kegiatan keagamaan yasin dan tahlil, ceramah agama, dan pembelajaran memahami kandungan ayat al-Qur'an

1. **Pembentukkan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan jama'ah yasin dan tahlil prajurit TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya**

   Pembentukan nilai-nilai pada siswa melalui kegiatan keagamaan adalah program kegiatan yang diadakan oleh Kodam V Brawijaya Surabaya dalam pembentukan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam kegiatan keagamaan. Dalam menanamkan nilai-nilai Religius pada siswa perlu dengan melalui beberapa kegiatan. Dimana kegiatan yang pertama adalah kegiatan yasinan dan tahlilan. Dalam kegiatan ini kegiatan yasin dan tahlil dilakukan rutin satu minggu sekali yang dilakukan di hari kamis setelah sholat ashar. Seluruh jajaran TNI serta

PNS Kodam V Brawijaya Surabaya wajib mengikuti kegiatan yasin dan tahlil sebelum terlaksananya apel sore.

Menurut peneliti pembentukan nilai-nilai spiritual yang melalui kegiatan keagamaan yasin tahlil ini cukup efektif dan berjalan secara lancer dikarenakan peran Pemimpin sangatlah penting dengan mengadakan apel sore sesudah melaksanakan kegiatan tersebut, pemimpin tertinggi kodam pun juga ikut andil dalam kegiatan yasin dan tahlil ini.

Bagi peneliti kegiatan yasin tahlil ini dulunya mempunyai kendala yakni terlambatnya prajurit untuk datang tepat waktu atau tidak hadir dikarenakan memang kegiatan yasin tahlil diadakan sore atau jam kerja pulang. Tetapi dalam hal tersebut Pangdam yakni sebagai perwira tertinggi ikut andil dalam hal tersebut sehingga mengerahkan seluruh jajaran prajurit TNI maupun PNS mengikuti jama'ah yasin dan tahlil sebelum melakukan apel sore.

Menurut peneliti kegiatan semacam yasin dan tahlil yang diadakan di Kodam V Brawijaya Surabaya ini sangat bermanfaat dan sangat baik. Karena dengan kegiatan yasin dan tahlil yang dilakukan setiap minggunya akan sangat dapat membentuk nilai-nilai spiritual pada prajurit. Selain itu juga dapat meningkatkan mental prajurit, dan yang terpenting adalah membuat waktu yang digunakan prajurit menjadi bermanfaat.

Peneliti menyimpulkan bahwa dengan cara yang dilakukan pemimpin dapat menjadi contoh atau suri tauladan yang baik bagi anggotanya. Dan semua itu akan berimbas kebaikan bagi diri prajurit itu sendiri, dan cara untuk membentuk nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan yasin tahlil cukup efektif

2. **Pembentukkan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan ceramah agama TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya**

Kemudian pembentukkan nilai-nilai spiritual kegiatan keagamaan melalui ceramah agama TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya, kegiatan ini seperti kegiaatan kotbah jum'at tetapi ini dilakukan setiap hari rabu setelah jamaa'ah sholat dhuhur.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan Pabintal Kodam V Brawijaya Surabaya, bahwa wujud dari kegiatan ceramah agama ini dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari rabu setelah melaksanakan sholat dhuhur. Dan hal ini sudah berjalan cukup lama dibawah naungan Kabintaldam V/Brawijaya yang berada di kota Malang.

Menurut peneliti, kegiatan caramah agama dapat sangat mudah membentuk serta menanamkan nilai-nilai spiritual prajurit supaya tidak goyah khususnya dalam keimanan dimanapun tempatnya para prajurit berada di daerah penugasan.

Selain itu menurut peneliti kegiatan ceramah agama selain membentuk nilai spiritual juga menambah wawasan prajurit tentang

keislaman serta lebih menambah semangat akan persatuan NKRI menanggulangi perpecahan antar umat beragama.

Adapun kendala dalam kegiatan ini adalah adanya sebagian prajurit mengantuk dalam mengikuti ceramah agama, metode penceramah dengan mengkaji kajian yang saat ini terjadi dan membuat semenarik mungkin agar seluruh prajurit TNI menghayati dan dapat memahami isi ceramah tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan keagamaan ceramah agama ini dapat menjadi penasehat terhadap seluruh jajaran TNI maupun PNS dan secara tidak langsung dapat membentuk nilai-nilai spiritual serta membangun jiwa nasionalisme prajurit TNI. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal kepada seluruh prajurit dimanapun mereka berada, baik dalam lingkungan kemiliteran maupun bermasyarakat.

Jadi dalam kegiatan keagamaan ini secara sadar maupun pembina Bintal atau Pangdam sudah bisa menjadi proses pembentukan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan di Kodam V Brawijaya Surabaya.

3. Pembentukkan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan pembelajaran memahami kandungan ayat al-Qur'an TNI-AD Kodam V Brawijaya Surabaya

Kegiatan keagamaan yang terakhir dalam pembentukan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan pembelajaran memahami

kandungan al-Qur'an. Proses memahami kandungan ayat al-Qur'an di laksanakan pada hari selasa setelah sholat dhuhur. Dalam pelaksanaanya menggunakan al-Qur'an berjilid yang telah disediakan pembimbing dari PPTQ Safinda Surabaya.

Dalam proses pembelajaran memahami al-Qur'an para prajurit setelah usai melaksanakan sholat dhuhur berjamaah membentuk barisan duduk dan menunggu pembimbing datang, prosesnya ustad atau pembimbing membacakan satu persatu ayat dan menerjemahkan serta member arti kandungan dalam setiap ayat.

Menurut peneliti dangan diadakanya kegiatan keagamaan pembelajaran memahami al-Qur'an ini bermaksud agar seluruh prajurit TNI tidak hanya membaca tetapi juga mengerti kandungan atau arti setiap ayat yang dibacanya. Dengan memberikan kegiatan-kegiatan tersebut tentu dapat memotivasi prajurit untuk senantiasa gemar membaca Al-Qur'an yang tentu bernilai ibadah.

Peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembentukan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan keagamaan pembelajaran memahami kandungan al-Qur'an ini salah satu strategi yang sangat efektif. Hal ini dilakukan agar prajurit terbiasa untuk membaca dan mengerti maksud dari bacaan Al-Qur'an. Dengan begitu akan menciptakan prajurit handal yang tidak hanya menguasai keamanan negara tetapi juga bisa mempelajari ilu agama yang bisa diterapkan di masyarakat.